



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TESIS

**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, DIVIDEND PAYOUT RATIO,
EARNING GROWTH, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP PRICE
EARNINGS RATIO DAN PRICE BOOK VALUE (STUDI EMPIRIS PADA
PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA)**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : MARGARETA FEBE

NIM :127122011

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2015

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari *debt to equity ratio*, *dividend payout ratio*, *earning growth* dan *return on equity* terhadap *price earnings ratio* dan *price book value* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013 baik secara parsial, maupun secara simultan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 72 sampel. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan program EViews 6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *price earnings ratio*, sedangkan *debt to equity ratio*, *earning growth* dan *return on equity* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *price earnings ratio*, namun *debt to equity ratio*, *dividend payout ratio*, *earning growth* dan *return on equity* simultan berpengaruh terhadap *price earnings ratio*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* dan *return on equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *price book value*, sedangkan *debt to equity ratio* dan *earning growth* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *price book value*, namun *debt to equity ratio*, *dividend payout ratio*, *earning growth* dan *return on equity* simultan berpengaruh terhadap *price book value*.

Kata Kunci: *debt to equity ratio*, *dividend payout ratio*, *earning growth*, *return on equity*, *price earnings ratio*, *price book value*

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

ABSTRACT

The purpose of this research was to test the effect of debt to equity ratio, dividend payout ratio, earning growth and return on equity to price earnings ratio and price book value of mining firm that listed at Indonesian Stock Exchange in the period of 2011-2013 either partially or simultaneously. This research used 72 samples. The method used is panel data regression analysis using EViews 6. The results showed that dividend payout ratio partially has significant influence on the price earnings ratio, whether debt to equity ratio, earning growth and return on equity partially has no significant influence on the price earnings ratio, however debt to equity ratio, dividend payout ratio, earning growth and return on equity simultaneously affect the price earnings ratio. The results showed that dividend payout ratio and return on equity partially has significant influence on the price book value, whether debt to equity ratio and earning growth partially has no significant influence on the price book value, however debt to equity ratio, dividend payout ratio, earning growth and return on equity simultaneously affect the price book value.

Key words : debt to equity ratio, dividend payout ratio, earning growth, return on equity, price earnings rati, price book value

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	13
1.3. Pembatasan Masalah.....	14
1.4. Perumusan Masalah	14
1.5. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	15
1.6. Kegunaan Penelitian.....	15
1.7. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	
2.1. Kerangka Teori.....	19
2.1.1 <i>Efficient Market Hypothesis Theory</i>	20
2.1.2 Penilaian Saham	21
2.1.3 Pendekatan Dalam Penilaian Saham	23
2.1.4 <i>Price Earnings Ratio (PER)</i>	24
2.1.5 <i>Price Book Value (PBV)</i>	26
2.1.6 <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	27
2.1.7 <i>Dividend Payout Ratio (DPR)</i>	30

2.1.8 <i>Earning Growth</i> (EG).....	31
2.1.9 <i>Return On Equity</i> (ROE).....	32
2.2. Tinjauan Penelitian Sebelumnya	34
2.3. Kerangka Pemikiran	44
2.4. Hipotesis Penelitian	45
BAB III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN	
3.1. Pemilihan Objek Penelitian.....	47
3.2. Metode Penelitian.....	48
3.2.1. Tipe Penelitian.....	48
3.2.2. Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	49
3.2.3. Teknik Penarikan Sampling.....	52
3.2.4. Teknik Analisis Data.....	53
3.2.5. Tahap-Tahap Pengujian Hipotesis	58
BAB VI. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Unit Observasi	60
4.2. Analisis dan Pembahasan	60
4.2.1. Statistik Deskriptif	60
4.2.2 Pengujian Hipotesis	68
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	91
5.2. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Statistik Pasar Modal Indonesia 2011-2013.....	2
Tabel 1.2 Rata-rata Variabel Tahun 2011Q1-2013Q4.....	12
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	34
Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	51
Tabel 3.2. Proses Penyeleksian Sampel.....	53
Tabel 4.1. Daftar Sampel Perusahaan yang Digunakan.....	60
Tabel 4.2. Statistik Deskriptif Keseluruhan Tahun 2011Q1-2013Q4.....	61
Tabel 4.3. Hasil Uji Chow PER	68
Tabel 4.4. Hasil Uji Chow PBV	69
Tabel 4.5. Hasil Pengujian Regresi Data Panel PER.....	70
Tabel 4.6. Hasil Pengujian Regresi Data Panel PER.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Rata-rata PER Tahun 2011Q1-2013Q4.....	11
Gambar 1.2. Rata-rata PBV Tahun 2011Q1-2013Q4.....	11
Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	44
Gambar 4.1. Grafik Rata-rata PER Tahun 2011Q1-2013Q4.....	64
Gambar 4.2. Grafik Rata-rata PBV Tahun 2011Q1-2013Q4.....	65
Gambar 4.3. Grafik Rata-rata DER Tahun 2011Q1-2013Q4.....	65
Gambar 4.4. Grafik Rata-rata DPR Tahun 2011Q1-2013Q4.....	66
Gambar 4.5. Grafik Rata-rata EG Tahun 2011Q1-2013Q4.....	66
Gambar 4.6. Grafik Rata-rata ROE Tahun 2011Q1-2013Q4.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-------------|--|
| Lampiran 1. | Price Earnings Ratio Selama Tahun 2011-2013 |
| Lampiran 2. | Price Book Value Selama Tahun 2011-2013 |
| Lampiran 3. | Debt to Equity Ratio Selama Tahun 2011-2013 |
| Lampiran 4. | Dividend Payout Ratio Selama Tahun 2011-2013 |
| Lampiran 5. | Earnings Growth Selama Tahun 2011-2013 |
| Lampiran 6. | Return on Equity Selama Tahun 2011-2013 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pasar modal merupakan salah satu tempat alokasi dana dari pihak yang memiliki kelebihan dana (*investor*) kepada pihak yang mengalami membutuhkan dana. Perusahaan *go public* sebagai pihak yang membutuhkan tambahan dana menerbitkan sekuritas untuk dijual kepada investor. Investor membeli sekuritas tersebut dengan harapan memperoleh suatu baik dalam bentuk dividen maupun *capital gain*. Salah satu alat investasi dan produk utama adalah saham. Tandelilin (2010:18) mendefinisikan saham sebagai surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Saham merupakan suatu sarana alat fungsi pembiayaan eksternal (*external financing*) yang sangat penting dari suatu badan usaha disamping memanfaatkan laba ditahannya atau pembiayaan internal (*internal financing*).

Perusahaan yang dianggap memiliki kinerja yang baik membuat banyak investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut, dan sebaliknya. Tabel 1.1 menunjukkan bahwa rata-rata perdagangan harian saham di pasar modal cenderung mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa semakin banyak orang yang melakukan investasi di pasar modal, khususnya dalam bentuk saham.

Tabel 1.1

Ringkasan Statistik Pasar Modal Indonesia 2011-2013

Rata-rata Perdagangan Harian	2011	2012	2013
Volume (juta lembar saham)	4,872.67	4,283.59	5,502.69
Nilai (Rp Milyar)	4,953.20	4,537.05	6,238.21
Frekuensi	113,454.00	121,712.00	153,686.00

Sumber: AR MODAL - Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.co.id/dl.php?i=2183)

Teori keuangan yang dikenal dengan *Efficient Market Hypothesis* (EMH). Teori ini dikemukakan oleh Eugene F. Fama pada tahun 1970. Teori ini mengatakan jika pasar efisien maka harga merefleksikan seluruh informasi yang ada. Suatu pasar dikatakan efisien apabila harga barang-barang yang dijual telah menunjukkan semua informasi yang ada sehingga tidak bias (menjadi terlalu murah atau terlalu mahal). Perubahan harga di masa mendatang hanya tergantung dari datangnya informasi baru di masa mendatang yang tidak diketahui sebelumnya.

Efisiensi suatu pasar modal ditinjau dari kecepatan harga saham mencerminkan seluruh informasi yang tersedia di pasar. Semakin cepat pasar modal bereaksi terhadap informasi baru, maka pasar modal tersebut semakin efisien. Namun, Grossman dan Stiglitz (1980) beragumen bahwa harga saham sulit untuk mencerminkan informasi yang tersedia di pasar. Hal ini terjadi sebagai implikasi ketidakmungkinan efisiensi pasar terhadap informasi karena adanya biaya aktivitas yang mahal dalam mendapatkan informasi. Biaya untuk mendapatkan informasi menjadikan pasar sulit atau tidak mungkin mencapai tingkat efisiensi sempurna. Teori pasar yang efisien tergantung pada asumsi bahwa semua pelaku pasar mengolah informasi secara rasional dan secara rata-

rata informasi yang dimiliki semua pelaku pasar adalah benar (meskipun tak seorang pemain pun memiliki semua informasi yang benar, misal sebagian memiliki informasi bagus dan sebagian lagi memiliki informasi yang jelek tentang suatu perusahaan).

Umumnya tujuan investasi bagi pemodal adalah untuk memperoleh penghasilan atau kembalian atas investasi. Untuk saham, tingkat pengembalian dalam bentuk dividen dan kenaikan nilai investasi tercermin melalui kenaikan harga saham. Nilai investasi pada surat berharga dipengaruhi oleh harapan pemodal tentang kinerja perusahaan dimasa yang akan datang. Harga saham sebuah perusahaan akan meningkat jika pemodal memperkirakan arus kas yang akan diperoleh dari perusahaan tersebut meningkat. Sebaliknya, jika pemodal memperkirakan arus kas yang akan diterima dimasa yang akan datang menurun, harga saham perusahaan tersebut akan turun. Harapan yang diinginkan pada masa yang akan datang mengandung ketidakpastian. Oleh karena itu tingkat pengembalian dan risiko merupakan dua variabel yang tidak dapat dipisahkan dalam menganalisis saham agar pencapaian tujuan investasi optimal.

Untuk memenuhi ekspektasi investor dalam melakukan valuasi efek biasanya dimulai dengan meninjau keadaan perekonomian dan industri dimana perusahaan yang dianalisis berada. Tujuannya adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai risiko serta kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Perusahaan yang ada pada industri yang sudah mencapai tahap kedewasaan (*maturity*) tentunya tidak dapat mengharapkan tingkat pertumbuhan laba yang tinggi dimasa yang akan datang.

Pengukuran kinerja suatu perusahaan diperlukan suatu alat atau instrumen. Pada umumnya kinerja manajemen banyak diukur berdasarkan rasio keuangan. Analisis fundamental memulai analisisnya pada informasi-informasi yang diterbitkan oleh emiten maupun administrator bursa efek. Umumnya kinerja emiten dipengaruhi oleh kondisi sektor industri di mana perusahaan tersebut berada pada perekonomian secara makro, maka untuk memperkirakan harga sahamnya di masa yang akan datang harus dikaitkan dengan faktor-faktor fundamental yang mempengaruhinya. Analisis ini dimulai dari siklus usaha perusahaan secara umum, selanjutnya ke sektor industrinya, akhirnya dilakukan evaluasi terhadap kinerjanya dan saham yang diterbitkannya. Hasil analisis fundamental berguna dalam menentukan apakah harga pasar tersebut sudah mencerminkan nilai intrinsiknya atau belum. Hasil analisis tersebut selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan strategi investasi saham.

Laporan keuangan sebagai salah satu sumber data dalam analisis harga saham harus mampu menggambarkan posisi keuangan perusahaan dalam waktu tertentu serta hasil operasi pada waktu tertentu secara wajar. Hasil analisis dari sebuah laporan keuangan dapat membantu investor dalam menentukan pilihannya untuk berinvestasi pada saham perusahaan yang menurut penilaiannya memiliki prospek yang menguntungkan, misalnya dengan menggunakan berbagai rasio yang digunakan dalam laporan keuangan untuk mengevaluasi kinerja dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penilaian Saham Penilaian (*valuation*) saham adalah proses menentukan berapa harga wajar suatu saham. Beberapa pendekatan yang lazim dalam penilaian saham

dapat dikategorikan ke dalam pendekatan asset (*asset based approach*), pendekatan pendapatan (*income based approach*) dan pendekatan pasar (*market based approach*). Dalam aplikasinya terkadang masing-masing pendekatan tersebut digunakan secara kombinasi untuk mendapatkan nilai yang merupakan rekonsiliasi atau sintesa dari nilai masing-masing hasil pendekatan. Menurut Pratt, dan Niculita (2008; 292) dalam pendekatan pasar (*market based approach*) terdapat beberapa metode yang dapat dipakai untuk menetapkan indikasi nilai dari suatu bisnis, yaitu : *Price Earnings Ratio*, *Price per EBITDA*, *Price Book Value* dan *Price per Adjusted Net Assets Value*.

Analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Earnings Ratio* (PER) mempunyai arti penting bagi investor sebelum mengambil suatu keputusan investasi. Semakin tinggi tingkat PER suatu perusahaan, semakin banyak investor yang akan menanamkan modalnya. Hal ini berarti, perusahaan yang mempunyai kesempatan investasi yang paling menarik akan memperoleh harga yang wajar, yaitu harga yang mencerminkan investasi potensial. (Ratnaningrum dan Susilowati, 2010)

Marlina (2013) menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio harga pasar suatu saham terhadap nilai bukunya yang memberikan indikasi pandangan investor atas perusahaan. Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh. Semakin tinggi rasio *Price to Book Value* dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Dalam menganalisis harga saham, dapat menggunakan rasio keuangan yang sering dikaitkan dengan

profitabilitas guna mengukur kinerja perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *Price to Book Value* juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. *Price to Book Value* (PBV) digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. *Price to Book Value* juga menunjukkan seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. Semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi *Price to Book Value* (PBV), semakin baik pasar memandang perusahaan dan prospeknya. Hal ini berarti semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham.

Menurut Sartono (2001:113), *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang digunakan dengan membandingkan total hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri (ekuitas). *Debt To Equity Ratio* digambarkan dengan perbandingan antara seluruh hutang, baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dengan modal sendiri perusahaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan persentase atau perbandingan sumber dana dari pinjaman dan sumber dana dari pemegang saham. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa semakin rendah atau sedikit sumber pendanaan perusahaan yang berasal oleh pemegang saham. Jika dilihat dari perspektif kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka

panjang, semakin rendah rasio ini maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang. *Debt to Equity Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan sangat bergantung pada pihak luar dalam mendanai kegiatan sehingga beban perusahaan juga akan meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marli, Soemarsono, dan Ismail (2010) dan Hayati (2010) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Earnings Ratio*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningrum dan Susilowati (2010), Sunaryo (2011), Ayundhasurya dan Murtaqi (2012), Aji dan Pangestuti (2012), Ridho dan Prabawa (2012), Arisona (2013), dan Rahma, Djumahir, dan Djazuli (2014) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Earnings Ratio*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra, Chabachib, Haryanto, dan Pangestuti (2007), Nasehah dan Widyarti (2011), dan Marlina (2013) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Junaeni dan Megawati (2011), Ayuningtias (2013), dan Sari (2013) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*.

Ayundhasurya dan Murtaqi (2012) mendefinisikan Dividend Payout Ratio (DPR) sebagai “Dividend payout ratio measures how well the net income of a company to pay the dividend for the shareholders.”, yang dapat diartikan Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio yang mengukur seberapa baik laba suatu perusahaan untuk membayar dividen bagi para pemegang sahamnya.

Perubahan atas *dividen payout ratio* (DPR) dapat mempengaruhi perubahan PER (Husnan, 2001). Karena apabila laba yang ditahan semakin kecil maka pertumbuhan laba yang akan dibagikan kepada investor akan semakin besar sehingga penilaian saham atas PER akan meningkat. Jones (1996) dalam Ratnaningrum dan Susilowati (2010) mengatakan bahwa semakin tinggi deviden maka semakin tinggi harga saham, yang berarti pula semakin tinggi PER.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marli, Soemarsono, dan Ismail (2010), Handayani, Salim dan Ananda (2010), Mubarak (2011), Sunaryo (2011), Ayundhasurya dan Murtaqi (2012), dan Arisona (2013) menyatakan bahwa *Dividen Payout Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Earnings Ratio*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ratnaningrum dan Susilowati (2010), Aji dan Pangestuti (2012), dan Rahma, Djumahir, dan Djazuli (2014) menyatakan bahwa *Dividen Payout Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Earnings Ratio*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasehah dan Widyarti (2012), Sari (2013), dan Marlina (2013) menyatakan bahwa *Dividen Payout Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Putra, Chabachib, Haryanto, dan Pangestuti (2007) dan Wardjono (2010) menyatakan bahwa *Dividen Payout Ratio* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*.

Nasehah dan Widyarti (2012) menyatakan pertumbuhan yang tinggi menyebabkan kebutuhan dana meningkat (kecenderungannya pada laba ditahan). Semakin besar tingkat pertumbuhan perusahaan, maka semakin tinggi biaya yang

diperlukan untuk investasi. Perusahaan yang bertumbuh akan diikuti dengan peningkatan hasil operasional. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan para investor. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani, Salim dan Ananda (2010), dan Mubarok (2011) menyatakan bahwa *Growth* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Earnings Ratio*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Marli, Soemarsono, dan Ismail (2010), Ayundhasurya dan Murtaqi (2012), Arisona (2013), dan Rahma, Djumahir, dan Djazuli (2014) menyatakan bahwa *Growth* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Earnings Ratio*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardjono (2010), Nasehah dan Widyarti (2012), dan Mai (2013) menyatakan bahwa *Growth* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Book Value*.

Tandelilin (2010:378) mendefinisikan *Return On Equity* sebagai rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya menyangkut profitabilitas perusahaan. Semakin besar rasio ini maka semakin besar kenaikan laba bersih perusahaan yang bersangkutan, selanjutnya akan menaikkan harga saham perusahaan dan semakin besar pula deviden yang diterima investor. Semakin tinggi harga saham maka return saham suatu perusahaan juga ikut meningkat. Jadi, semakin tinggi *Return On Equity* yang dihasilkan menunjukkan kemampuan perusahaan yang semakin baik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2010), Marli, Soemarsono, dan Ismail (2010), Ratnaningrum dan Susilowati (2010), Handayani, Salim dan Ananda (2010), Sunaryo (2011), Aji dan Pangestuti (2013), Ridho dan Prabawa (2013), Septadi, Rodhiyah dan Hidayat (2013), dan Rahma, Djumahir, dan Djazuli (2014)

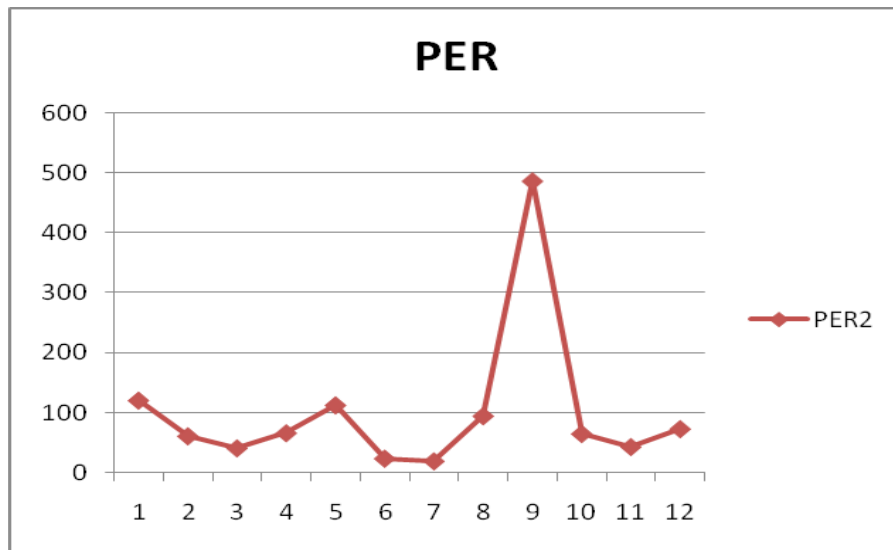
menyatakan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Earnings Ratio*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2014) menyatakan bahwa *Return On Equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Earnings Ratio*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasehah dan Widyarti (2012), Mai (2013), dan Marlina (2013) menyatakan bahwa *Return On Equity* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Price Earnings Ratio*.

Fenomena dari penelitian terdahulu menunjukkan adanya kontradiksi dari hasil-hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, *Earnings Growth*, dan *Return On Equity*, terhadap *Price Earnings Ratio* dan *Price per Book Value* pada sektor pertambangan. Sektor pertambangan merupakan suatu sektor yang padat modal (membutuhkan modal biaya yang cukup besar), dan padat karya (membutuhkan cukup banyak sumber daya manusia) sehingga untuk masuk dalam industri ini cukup sulit. Hal ini menyebabkan industri pertambangan dikuasai oleh beberapa perusahaan. Peneliti ingin mengetahui pengaruh faktor makroekonomi dan faktor fundamental terhadap harga saham di sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Gambar 1.1.

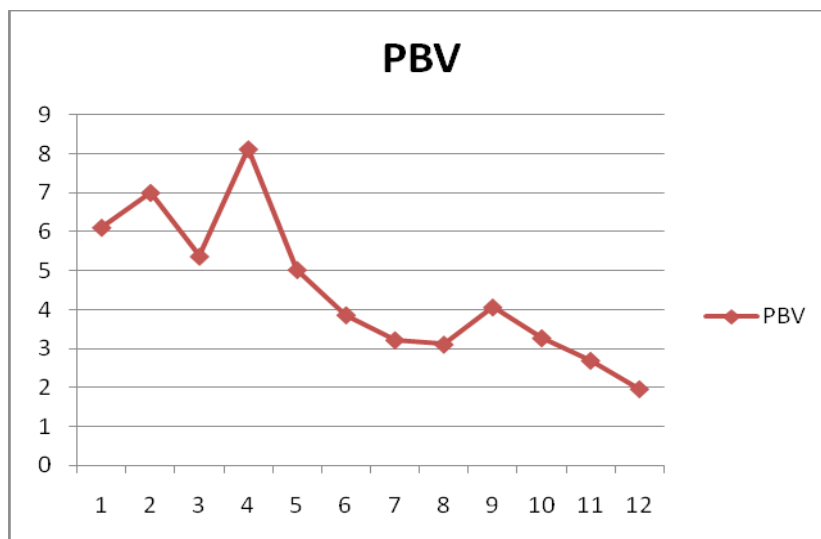
Grafik Rata-rata *Price Earning Ratio* (PER) Tahun 2011Q1-2013Q4



Sumber: Diolah Sendiri Oleh Penulis(2014)

Gambar 1.2.

Grafik Rata-rata *Price Book Value* (PBV) Tahun 2011Q1-2013Q4



Sumber: Diolah Sendiri Oleh Penulis(2014)

Tabel 1.2

Rata-rata PER, PBV, DER, DPR, EG dan ROE Tahun 2011Q1-2013Q4

Tahun	Kuartal	PER	PBV	DER	DPR2	EG2	ROE
2011	Q1	120.7650	6.1083	0.6228	0.1771	-0.1492	0.1694
	Q2	61.2568	7.0031	0.7542	0.8942	1.6006	0.2825
	Q3	41.1355	5.3653	0.7601	0.1850	0.3163	0.3865
	Q4	66.3078	8.1246	0.6003	0.0977	-0.0011	0.4139
2012	Q1	112.8711	5.0209	0.7509	0.3602	-0.2767	0.0998
	Q2	23.8826	3.8572	0.8311	0.6437	1.5907	0.1983
	Q3	19.4094	3.2146	0.8492	0.0765	0.3835	0.2582
	Q4	94.7104	3.1023	0.8723	0.0000	-0.0180	0.2932
2013	Q1	486.7459	4.0581	0.7888	10.4255	0.1456	0.0456
	Q2	65.1228	3.2663	0.9597	1.1492	3.5046	0.0957
	Q3	43.3512	2.6880	0.8639	0.6468	0.5507	0.1359
	Q4	73.1912	1.9570	0.7235	0.0000	-0.0127	0.1627

Sumber: Diolah Sendiri Oleh Penulis(2014)

Gambar 1.1. dan Gambar 1.2. memperlihatkan rata-rata *Price Earnings Ratio* dan *Price Book Value* pada perusahaan pertambangan selama kuartal pertama periode 2011 sampai dengan kuartal keempat periode 2013 yang mengalami fluktuasi yang mungkin disebabkan oleh berbagai faktor. Tabel 1.2. menggambarkan beberapa fenomena, dimana nilai DER, DPR, EG dan ROE yang meningkat ataupun menurun tidak diikuti oleh nilai *Price Earnings Ratio* dan *Price Book Value*. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti karena dari fluktuasi tersebut, seorang investor dapat memanfaatkannya untuk memperoleh keuntungan yang besar.

Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian terdahulu untuk faktor-faktor yang dianggap mempengaruhi *Price Earnings Ratio* dan *Price per Book Value*, dan sedikitnya penelitian terdahulu yang menggunakan perusahaan sektor pertambangan sebagai objek penelitian, maka disusunlah penelitian yang diberi judul “*Pengaruh Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, Earnings Growth, dan Return On Equity, terhadap Price Earnings Ratio dan Price per*

Book Value (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut:

- a. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price Earnings Ratio*
- b. *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap *Price Earnings Ratio*
- c. *Earnings Growth* berpengaruh terhadap *Price Earnings Ratio*
- d. *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Price Earnings Ratio*
- e. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Price per Book Value*
- f. *Dividend Payout Ratio* berpengaruh terhadap *Price per Book Value*
- g. *Earnings Growth* berpengaruh terhadap *Price per Book Value*
- h. *Return On Equity* berpengaruh terhadap *Price per Book Value*

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan terbatas hanya pada penilaian harga saham dengan pendekatan pasar (*Market Approach*) yang menggunakan metode, yaitu : *Price Earnings Ratio*, dan *Price Book Value* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2013.

1.4 Perumusan Masalah

1. Apakah faktor *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Price Earnings Ratio* di Bursa Efek Indonesia.
2. Apakah faktor *Dividend Payout Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Price Earnings Ratio* di Bursa Efek Indonesia.
3. Apakah faktor *Earnings Growth* berpengaruh secara parsial terhadap *Price Earnings Ratio* di Bursa Efek Indonesia.
4. Apakah faktor *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap *Price Earnings Ratio* di Bursa Efek Indonesia.
5. Apakah faktor *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, *Earnings Growth*, dan *Return On Equity* berpengaruh secara simultan terhadap *Price Earnings Ratio* di Bursa Efek Indonesia.
6. Apakah faktor *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara parsial *Price per Book Value* di Bursa Efek Indonesia.
7. Apakah faktor *Dividend Payout Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Price per Book Value* di Bursa Efek Indonesia.
8. Apakah faktor *Earnings Growth* berpengaruh secara parsial terhadap *Price per Book Value* di Bursa Efek Indonesia.
9. Apakah faktor *Return On Equity* berpengaruh secara parsial terhadap *Price per Book Value* di Bursa Efek Indonesia.
10. Apakah faktor *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, *Earnings Growth*, dan *Return On Equity*, terhadap *Price Earnings Ratio* dan *Price per Book Value* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian menunjuk pada apa yang akan dikerjakan dalam penelitian guna menjawab masalah penelitian. Tujuan penelitian menunjuk pada apa yang akan dicapai oleh maksud penelitian tersebut.

Maksud penelitian ini dilakukan adalah ingin memperoleh kejelasan mengenai Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, *Earnings Growth*, dan *Return On Equity*, terhadap *Price Earnings Ratio* dan *Price per Book Value*. Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk memperoleh bukti empirik pada perusahaan sektor pertambangan tentang bagaimana Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Dividend Payout Ratio*, *Earnings Growth*, dan *Return On Equity*, terhadap *Price Earnings Ratio* dan *Price per Book Value*.

1.6 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Earnings Ratio* dan *Price per Book Value*.

b. Bagi Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pengetahuan bagi emiten mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Earnings Ratio* dan *Price per Book Value* untuk memperoleh keuntungan yang maksimal.

c. Bagi Peneliti

Sebagai tambahan referensi penelitian pasar modal khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Earnings Ratio* dan *Price per Book Value* dan sebagai tambahan rekomendasi penelitian di masa yang akan datang.

d. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan menguji pengetahuan yang telah didapat ketika kuliah.

e. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Earnings Ratio* dan *Price per Book Value*.

1.7 Sistematika Pembahasan

Dalam rangka memberikan suatu gambaran umum terhadap pembahasan yang diuraikan dalam penelitian ini, maka akan diuraikan secara singkat pembahasan dalam setiap bab yang terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran singkat penelitian secara keseluruhan yang meliputi latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ,

maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Bab ini menjelaskan tinjauan pustaka secara teoritis yang menjadi landasan teori bagi penelitian ini, kerangka pemikiran yang merupakan ikhtisar dari hasil tinjauan pustaka dengan mengaitkan teori, konsep, dan hasil penelitian yang ada dengan masalah yang diteliti, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang terdiri dari pemilihan objek penelitian, metode penelitian yang meliputi tipe penelitian, variabel dan operasionalisasi variabel penelitian, teknik penarikan sampling, dan pengolahan data, serta teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN, DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan gambaran umum objek penelitian, serta hasil analisis dan pembahasan yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan masukan bagi penelitian sejenis dimasa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Meygawan Nurseto dan Irene Rini Demi Pangestuti. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Price Earnings Ratio. Diponegoro Journal of Management. Volume 1. Nomor 1. 2012
- Ajija, Shochrul R,dkk. 2011. Cara Cerdas Menguasai EViews. Jakarta: Salemba Empat
- Arisona, Vivian Firsera. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio pada Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmu Manajemen (JIM). Vol.1 No. 1. 2013
- Ayundhasurya, De Rembulan dan Isrochmani Murtaqi. The Effect of Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, and Earnings Growth on Price to Earnings Ratio in Indonesia's Mining Sector. Jurnal of Business and Management. Vol. 1 No. 3. 2012
- Ayuningtias, Dwi. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi sebagai Variabel Antara. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 1 No. 1. Januari 2013.
- Brigham, Eugene dan Joel F Houston, 2001. Manajemen Keuangan II. Jakarta:Salemba Empat
- Daito, Apollo. 2007. Petunjuk Penulisan Skripsi, Tesis, Disertasi. Jakarta. Fakultas Ekonomi.
- _____. 2011. Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan Ontologi, Epistemologi, Aksiologi. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Darsono, Azhari. 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Yogyakarta: Andi
- Erlina, Sri Mulyani. 2007. Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen, Cetakan Pertama. Medan: USU Press
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Handayani, Wiwid, Ubud Salim dan Chandra Fajri Ananda. Analisis Variabel-variabel yang mempengaruhi Price Earning Ratio sebagai Dasar Penilaian Kewajaran Harga Saham pada Perusahaan Farmasi/Kimia yang Go Public Di Bursa Efek Jakarta. Wacana. Vol.13 No.3. Juli 2010

- Hayati, Nurul. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) sebagai Salah Satu Kriteria Keputusan Investasi Saham Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 11 No. 1. April 2010
- Junaeni, Irawati dan Andriani Megawati; Pengaruh DER, ROA, dan EPS terhadap PBV. *Business and Manajemen Review*. Vol. 2 No. 1. 2011
- Jogiyanto. 2000. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi Pertama, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- _____. 2003. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi 3. BPFE: Yogyakarta.
- Mai, Muhamad Umar. Pengaruh Growth dan Leverage Terhadap Price To Book Value dalam Mediasi Return on Equity dan Dividend Payout Ratio. *Jurnal Orasi Bisnis Edisi ke-X*. November 2013
- Marli, Soemarsono, dan Munawar Ismail. Analisis Variabel yang Mempengaruhi Price Earning Ratio dalam Penilaian Harga Saham di Bursa Efek Jakarta (Tahun 1998-2001). *Wacana*. Vol.13 No. 2. April 2010
- Marlina, Tri. Pengaruh Earning Per Share, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Size Terhadap Price To Book Value. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*. Vol. 1 No.1. 2013
- Mubarok, Mufti. Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Perusahaan. *Neo Bis: Jurnal Berkala Ilmu Ekonomi*. Vol.5 No.2. Desember 2011
- Nasehah, Durotun dan Endang Tri Widyarti; Analisis Pengaruh ROE, DER, DPR, Growth dan Firm Size Terhadap Price Book Value (PBV). *Diponegoro Journal of Management*. Volume 1. Nomor 1. 2012.
- Putra, Tito Perdana, M Chabachib, Mulyo Haryanto, dan Irine Rini Demi Pangestuti. Pengaruh Kinerja Keuangan dan Beta Saham Terhadap Price Book Value (Studi pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Listed di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2006). *Jurnal Studi Manajemen dan Organisasi*. Vol.4 No. 2. Juli 2007
- Pratt, Shannon P., dan Alina V,N Niculita. 2008. *Valuing a Business: The Analysis and Appraisal of Closely Held Companies*. 5th ed. New York: McGraw-Hill
- Rahma, Erlin Yulia, Djumahir, dan Atim Djazuli; Analisis Variabel Fundamental yang Berpengaruh terhadap Price Earning Ratio (PER) sebagai Dasar

Penilaian Saham pada Perusahaan Automotive and Allied yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*. Vol. 12. No. 3. 2014

Ratnaningrum, dan Heni Susilowati. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PER antara Saham yang Tercatat dalam Index Syariah dan Saham Biasa (Studi pada Perusahaan Non Keuangan di Bursa Efek Indonesia 2006-2008). *Benefit Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 14 No. 1. Juni 2010.

Ridho, Rahmad dan Sri Adji Prabawa; Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Saham Perusahaan Manufaktur. *Management Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vol.7 No.1. 2012.

Sari, Oktavina Tiara. Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Management Analysis Journal*. Vol.2 No.2. 2013.

Sekaran, Uma. 2002. *Research Methods for Business*. University at Corbandale

Septadi, Rizki Aditya, Rodhiyah dan Wahyu Hidayat. Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Tingkat Inflasi Terhadap PER (Price Earnings Ratio) pada Perusahaan Manufaktur Bidang Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Social and Politic*. 2013

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABET.

Sunaryo. Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Dividend Pay Out Ratio Terhadap Price Earnings Ratio pada Kelompok Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Binus Business Review*. Vol.2 No.2. November 2011

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Pengaruh Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE UGM.

Umar , Husein, 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta : Salemba Empat

Wardjono. Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Price To Book Value dan Implikasinya pada Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI). *Dinamika Keuangan dan Perbankan*. Vol. 2 No. 1. Mei 2010

Yusuf. Pengaruh Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Price Earnings Ratio (PER) pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal NeO-Bis*. Vol. 8 No. 2. Desember 2014

Zikmund, William. 1997. *Business Research Methods, Fifth Edition*. California:
The Dryden Press.